

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA BPR
SUKAWATI PANCAKANTI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK AYU GARINI

NIM.1915613091

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA BPR
SUKAWATI PANCAKANTI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK AYU GARINI

NIM.1915613091

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Ayu Garini

NIM : 1915613091

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada BPR Sukawati Pancakanti

Pembimbing : 1. Wayan Tari Indra Putri S.S.T.,Ak.,M.Si
2. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 05 Agustus 2022



Ni Kadek Ayu Garini
NIM. 1915613091

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA BPR
SUKAWATI PANCAKANTI**

Oleh:

NI KADEK AYU GARINI

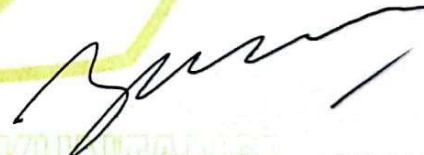
NIM 1915613091

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



(Wayan Tari Indra Putri S.S.T.Ak.,M.Si)
NIP. 199212272019032027

(Wayan Hesadijaya Utthavi S.E.,M.Si)
NIP. 198511052014041001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana S.E., M.Si.)
NIP. 196172281990031001

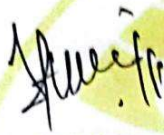
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT
KESEHATAN KEUANGAN PADA BPR SUKAWATI PANCAKANTI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

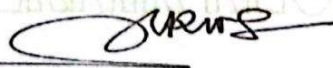


I. Wayan Tari Indra Putri S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 199212272019032027

ANGGOTA:



2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018



3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahn dan petunjuk dalam menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Ngeri Bali;
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E,M.Agb,Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;

4. Ibu Wayan Tari Indra Putri S.S.T.Ak.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam Menyusun tugas akhir ini;
5. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam Menyusun tugas akhir ini;
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Ngeri Bali yang telah mendidik dan membina selama mengikuti perkuliahan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Ngeri Bali;
7. Ketua BPR Sukawati Pancakanti yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian serta;
8. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral, dan semangat selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Badung, 10 Maret 2022

Ni Kadek Ayu Garini

Judul: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA BPR SUKAWATI PANCAKANTI

ABSTRAK

NI KADEK AYU GARINI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan bank pengkreditan rakyat sukawati pancakanti dengan menggunakan metode CAMEL periode 2019-2021, termasuk dalam kategori sehat, cukup sehat, tidak sehat atau tidak sehat. CAMEL memiliki lima aspek, yaitu aspek permodalan dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek kualitas aset produktif menggunakan rasio KAP dan PPAP, aspek manajemen menggunakan perhitungan NPM (*Net profit margin*), aspek rentabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Aset*), BOPO (Badan operasi terhadap pendapatan operasi), dan aspek likuiditas menggunakan *Cash Ratio*, LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan rasio dan penilaian sesuai dengan SK DIR Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 april 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BPR yang menggunakan metode CAMEL. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan dengan menggunakan metode CAMEL periode 2019 sampai dengan 2021 dalam predikat yang sehat dengan rincian, tahun 2019 nilai gabungan sebesar 93,1, pada tahun 2020 nilai gabungan sebesar 93,0, dan tahun 2021 nilai gabungan sebesar 94,4 hal ini berarti tingkat *Capital* atau CAR berada pada posisi sehat. *Asset* yaitu KAP dan PPAP berada pada posisi yang sehat, serta *Management, earning* dari ROA, BOPO dan *liquidity* dari *Cash Ratio*, LDR juga dalam posisi yang sehat.

Kata kunci : Analisis tingkat Kesehatan BPR, CAMEL, Laporan Keuangan.

Title: ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS THE LEVEL OF FINANCIAL HEALTH AT BPR SUKAWATI PANCAKANTI

ABSTRACT

NI KADEK AYU GARINI

The purpose of this study was to analyze the soundness of the Sukawati Pancakanti community credit bank using the CAMEL method for the 2019-2021 period, including in the healthy, fairly healthy, unhealthy or unhealthy categories. CAMEL has five aspects, namely the capital aspect using the CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio, the productive asset quality aspect using the KAP and PPAP ratios, the management aspect using the NPM (Net profit margin) calculation, the profitability aspect using the ROA (Return On Assets) ratio. BOPO (Operating entity to income), and liquidity aspect using Cash Ratio, LDR (Loan To Deposit Ratio). This study uses a quantitative descriptive analysis technique. In this study using ratios and assessments in accordance with the Decree of the DIR of Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR dated April 30, 1997 concerning Procedures for Assessment of the Health Level of BPR using the CAMEL method. Based on this research, it shows the levels using the CAMEL method for the period 2019 to 2021 in a healthy predicate with details, in 2019 the combined value is 93.1, in 2020 the combined value is 93.0, and in 2021 the combined value is 94, These 4 things mean that the level of Capital or CAR is in a healthy position. Assets namely KAP and PPAP are in a healthy position, and Management, earnings from ROA, BOPO and liquidity from Cash Ratio, LDR are also in a healthy position.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Keywords: BPR Health Level Analysis, CAMEL, Financial Reports.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingginya tingkat kegiatan ekonomi, menyebabkan bank melakukan tindakan inovasi seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa keuangan lainnya dalam memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan dalam menciptakan produk serta layanan untuk para nasabahnya. Tentu saja keberadaannya sangat mempermudah dan memperlancar seluruh aktivitas ekonomi masyarakat dan menempatkan bank menjadi sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis. Dalam Undang-undang tentang perbankan Indonesia (1998) Nomor 10 (pasal 1), dikatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Keberadaan BPR di Indonesia mampu menunjukkan perannya dalam memberikan jasa kepada usaha kecil dan menengah, karena BPR ditunjukan untuk melayani usaha kecil dari masyarakat di pedesaan dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang keuangan dengan ketentuan

yang lebih tidak sulit dibandingkan dengan bank umum. BPR merupakan bagian dari perbankan yang harus sehat, kesehatan BPR merupakan salah satu hal yang sangat penting yang mana menjadi pengaruh besar bagi masyarakat untuk bergabung pada bank tersebut. Jika bank tersebut dalam keadaan sehat, masyarakat pemodal akan menanamkan dananya pada saham bank tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya serta mampu bertahan pada masanya. Bank yang memperoleh dana dari masyarakat akan secara sadar bahwa memiliki tanggung jawab untuk mengelola aktiva serta sumber-sumber dana yang dimiliki secara professional. Maka dari itu perlunya memberikan penilaian bagaimana keadaan kesehatan keuangan bank, dengan cara penilaian tingkat kesehatan bank melalui peraturan mengenai tata penilaian kesehatan BPR yang tertuang dalam SK Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. Standar yang diberikan Bank Indonesia dalam menilai kondisi kesehatan bank dikenal dengan istilah CAMEL (*capital, asset quality, management, earning, dan liquidity*).

Bank Pengkreditan Rakyat yang dibahas dalam penelitian ini yaitu BPR Sukawati Pancakanti. Pada BPR ini ditemukan kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi real berupa peningkatan jumlah asset yang dimiliki tidak diikuti dengan meningkatnya persentase laba yang diperoleh. Dari penelitian terdahulu oleh Gita (2018) dikatakan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam perubahan tersebut menggambarkan

bagaimana manajemen perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset secara efektif dalam menunjang kegiatan operasional. Laba perusahaan tidak terlepas dari hutang, melalui penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan dalam meningkatkan laba tercapai. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Aset, Hutang dan Laba merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam mencapai tujuan perusahaan yang terbuka, besarnya nilai aset dan hutang akan mendukung meningkatnya laba. Diperkuat dengan definisi dari Munawir (2014;116) dalam konsep fungsional yang menyatakan bahwa pada dasarnya dana - dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba.

BPR menggambarkan Persentase laba yang diperoleh dari tahun ke tahun tidak stabil yaitu bersifat fluaktif. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal seperti masalah ekonomi (kelesuan ekonomi), pendapatan dari bunga pinjaman yang tertunda dan biaya yang meningkat. Penurunan laba juga disebabkan oleh masih adanya kredit yang kurang lancar atau macet. BPR Sukawati Pancakanti sudah melakukan beberapa analisis rasio keuangan BPR untuk dijadikan bahan evaluasi setiap bulannya, analisis rasio yang telah dilakukan tidak dapat menggambarkan tingkat kesehatan BPR secara spesifik dikarenakan perhitungan rasio tersebut hanya menghitung secara sederhana sehingga tidak dapat menggambarkan tingkat Kesehatan BPR secara keseluruhan. Adapun analisa yang sudah dilakukan adalah Profil risiko, rasio permodalan, rasio rentabilitas, dan GCG.

Maka dari itu perlu dilakukan analisis yang lengkap menggunakan metode CAMEL sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kesehatan dan kondisi keuangan BPR secara lebih tepat.

Adapun kondisi keuangan pada BPR Sukawati Pancakanti dari laporan keuangan periode tahun 2019 s/d 2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rekap Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi

2019 - 2021 (Ribuan)			
Indikator	2019	2020	2021
Total Aset	340.944.146	357.412.342	439.248.758
Total Hutang Lancar	202.333.160	219.037.372	256.815.627
-Tabungan	51.624.647	40.882.248	65.450.205
-Deposito	149.038.822	176.136.873	189.343.647
-Liabilitas segera	1.669.691	2.018.251	2.021.775
Modal	56.756.801	56.759.015	61.576.317
Laba Bersih	4.801.251	2.214.761	4.817.301

Sumber : Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi BPR Sukawati Pancakanti

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan total aset dari tahun 2019 sampai dengan 2021, dan pada tabungan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, Peningkatan deposito dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, sedangkan laba mengalami fluktuasi, yaitu penurunan pada tahun 2020 .

Berdasarkan fenomena tersebut, maka sangat penting bagi bank untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan dalam memperlancar kelangsungan

operasional bank. Penilaian tingkat kesehatan bank diharapkan dapat digunakan sebagai standar bagi manajemen untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta sebagai standar untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank secara individual ataupun untuk industri perbankan secara keseluruhan. Untuk mengetahui kondisi keuangan bank di BPR Sukawati Pancakanti dipergunakan suatu analisis laporan keuangan yang dimaksud untuk menyajikan indikator-indikator yang penting dari keadaan yang ada sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajemen agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memilih dan menulis mengenai tingkat kesehatan keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Untuk itu, penulis mengambil judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada BPR Sukawati Pancakanti”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Tingkat Kesehatan Keuangan BPR Sukawati Pancakanti periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan menggunakan metode CAMEL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan BPR Sukawati

Pancakanti periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan menggunakan metode CAMEL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi serta bahan pertimbangan bagi pihak tertentu yang akan melaksanakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan BPR serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai analisis laporan keuangan.

2. Bagi BPR Sukawati Pancakanti

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai Kesehatan BPR, sehingga nantinya diharapkan berguna dalam pengambilan suatu keputusan khususnya mengenai tingkat kesehatan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis tingkat kesehatan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada sub-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kesehatan BPR Sukawati Pancakanti tahun 2019-2021 menggunakan metode CAMEL yang berlandaskan SK Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 adalah sehat.

Hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari *Capital, Assets Quality, Management, Earning* dan *Liquidity* tahun 2019 sampai dengan 2021 BPR Sukawati Pancakanti tergolong sehat. Dengan penilaian rincian tahun 2019 sebesar 93,1, Tahun 2020 adalah 93,0 dan tahun 2021 sebesar 94,0. masing-masing mendapatkan nilai interval 81-100 sehingga mendapat predikat sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Bagi Perusahaan:
 - a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ditinjau dari *Capital, Assets Quality, Management, Earning* dan *Liquidity* tahun 2019 sampai dengan 2021 BPR Sukawati Pancakanti tergolong sehat. Sehingga bagi BPR Sukawati Pancakanti harus terus mempertahankan dan meningkatkan *Capital, Assets Quality, Earning* dan *Liquidity*,

agar kinerja ataupun kesehatan keuangan BPR Sukawati Pancakanti dapat terus ditingkatkan.

- b. Pada aspek *Earning* (Rentabilitas) yaitu *Return On Asset* (ROA) tahun 2020 menurun drastis dan dalam kategori kurang sehat sehingga cukup mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan maka sebaiknya, dalam pengelolaan asset lebih dioptimalkan lagi, agar nantinya tidak terjadi penurunan laba pada tahun berikutnya.
- c. BPR Sukawati Pancakanti hendaknya menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatannya agar memenuhi semua ketentuan Bank Indonesia sebagai bank “sehat” sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dan menggunakan SK DIR terbaru berikutnya yang terkait dengan tingkat kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Suyanto, H. (2013). *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Andi Yogyakarta.
- Ayu Putri, S., & Fernos, J. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Pengkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. *OSFPREPRINTS*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dwcke>
- Baridwan, Z. (n.d.). *Intermediate Accounting*. BPRFE.
- Ekonomi, F., Mulawarman, U., Yuningsih, I., Ekonomi, F., Mulawarman, U., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2011). Analisis Rasio Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah FE Universitas Mulawarman*, 1–18. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=117097&val=4591>
- Fitri Karim, N. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Skripsi.
- Gita, D. (2018). *Analisis Penggunaan Total Aset Dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)*. Skripsi.
- Harjanti, R. S., Mahmudah, N., & Rahmadiane, G. D. (2016). *Analisa Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Kabupaten Tegal*. 502–507.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 1*, 24.
- Indonesia Bank. (n.d.). *Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*. In 1997. <https://zinsari.files.wordpress.com/2018/10/sk-dir-tks-bpr.pdf>
- Indonesia Bank. (2006). *Surat Edaran No. 8/28/DPBPR tanggal 12 Desember 2006 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Pengkreditan Rakyat*.
- Indonesia, R. (1998). Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 63. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998%0Ahttp://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty Yogyakarta.
- Rosdiana, M. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dengan Menggunakan Camel Periode 2014 – 2015: Studi Kasus Pada BPR

- PP. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 127–150. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i2.43>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukma, J., & Marlius, D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pengkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang. *OSFPREPRINTS*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dmky5>
- Taswan. (2015). *Akuntansi Perbankan*. UPP STIM YKPN.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI